

ABSTRAK

DERA PUSPITA, NPM : 2022065, judul **“PENGELOLAAN RETRIBUSI PASAR UNGGAS KECAMATAN AMUNTAI TENGAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA”**. Dibawah bimbingan Bapak Dr. RENO AFFRIAN, S.Sos., M.AP sebagai Pembimbing I dan Bapak AHMAD BAIHAQI, S.Sos., MA sebagai pembimbing II.

Otonomi daerah mendorong optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui retribusi pasar sebagai pungutan atas pemanfaatan fasilitas perdagangan sesuai Perda HSU No. 1/2024. Pasar Unggas Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara merupakan salah satu pasar yang memiliki potensi sebagai sumber PAD. Namun, dalam pengelolaannya masih ditemukan berbagai permasalahan di Pasar Unggas Kecamatan Amuntai seperti kendala terhadap kondisi sarana dan prasarana pasar yang mengalami kerusakan seperti (kios retak, susunan tidak tertata), kurangnya pengawasan yang dilakukan terhadap pedagang, serta belum adanya target pendapatan yang disusun berdasarkan potensi pasar. Fenomena ini dapat menurunkan realisasi, sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan retribusi serta faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan retribusi.

Adapun fokus penelitian yang berkaitan dengan pengelolaan yang dikemukakan oleh George R. Terry (2019: 8-9) yaitu: Perencanaan, Pengorganisasian, Kepegawaian, Pelaksanaan dan Pengawasan. Tipe Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data diambil melalui penarikan sampel secara *purposive sampling* berjumlah 10 informan. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik meliputi kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan pengelolaan retribusi Pasar Unggas sudah cukup baik. Pengelolaan yang sudah baik dilihat dari indikator yang sudah terkelola dengan baik meliputi pembagian tugas, hubungan kerja, penempatan pegawai dan kemampuan petugas. Adapun indikator yang belum terkelola dengan baik yaitu perencanaan yang belum didukung oleh penetapan target dalam penyusunan target pendapatan retribusi, pengarahan dan pengawasan yang belum dilakukan dengan rutin, serta kondisi sarana dan prasarana yang belum terkelola dengan baik. Faktor penghambat dalam pengelolaan retribusi adalah kondisi sarana dan prasarana yang kurang memadai. Sedangkan faktor pendukung yaitu kesadaran pedagang dalam membayar retribusi dan jam operasional pasar yang teratur.

Untuk meningkatkan pengelolaan retribusi Pasar Unggas Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten HSU, maka disarankan kepada UPT Pasar dan Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan HSU agar melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana secara berkala, meningkatkan pengawasan rutin terhadap pedagang, serta menyusun perencanaan pengelolaan retribusi yang jelas dengan menetapkan target pendapatan berdasarkan potensi pasar.

ABSTRACT

DERA PUSPITA, NPM: 2022065, Title **“MANAGEMENT OF MARKET LEVY FOR THE POULTRY MARKET IN AMUNTAI TENGAH SUB-DISTRICT, HULU SUNGAI UTARA REGENCY”** under the guidance of **Dr. RENO AFFRIAN, S.Sos., M.AP** as supervisor I and **AHMAD BAIHAQI, S.Sos., MA** as second counsellor II.

Regional autonomy encourages the optimization of Regional Original Revenue (PAD), one of which is achieved through market retribution as a levy for the utilization of trading facilities in accordance with Hulu Sungai Utara Regency Regulation Number 1 of 2024. The Poultry Market of Amuntai Tengah District, Hulu Sungai Utara Regency, is one of the markets with potential as a source of PAD. However, several problems are still found in its management, including damaged market facilities and infrastructure such as cracked kiosks and poorly arranged stalls, limited supervision of traders, and the absence of revenue targets based on market potential. These conditions may reduce the realization of market retribution revenue; therefore, this study aims to analyze market retribution management and the factors influencing its implementation.

This research use approach qualitative with type deskriptif-kualitatif. Technique of data collecting used by interview, Observation and documentation. Source of data taken by through withdrawal of sampel by purposive is sampling amount to 10 people. After data gathered later then analysed eith technique covering condensation data, data display and conclusion drawing or verification.

The results show that the management of market retribution at the Poultry Market of Amuntai Tengah District has been implemented fairly well. This is indicated by effective task distribution, good working relationships, appropriate staff placement, and adequate staff competence. However, several aspects have not been optimally managed, including planning that is not supported by clear revenue target setting, irregular direction and supervision, and inadequate market facilities and infrastructure. The main inhibiting factor in market retribution management is the inadequate condition of facilities and infrastructure, while the supporting factors include traders' awareness in paying retribution fees and regular market operating hours.

To improve the management of market retribution at the Poultry Market of Amuntai Tengah District, Hulu Sungai Utara Regency, it is recommended that the Market Management Unit and the Office of Cooperatives, SMEs, Industry, and Trade of Hulu Sungai Utara Regency conduct regular maintenance of market facilities and infrastructure, strengthen routine supervision of traders, and develop clear retribution management planning by establishing revenue targets based on market potential.